

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI ATAS PEMBANGUNAN
PT GEOTHERMAL DI DESA SIBANGGOR TONGA**



Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Azhari Lubis

NIM. 21080036

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI ATAS PEMBANGUNAN
PT GEOTHERMAL DI DESA SIBANGGOR TONGA**



SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Azhari Lubis

NIM. 21080036

Pembimbing I

Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

Pembimbing II

Jureid, M.E.I
NIP.198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

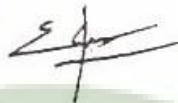
Pembimbing skripsi atas nama Azhari Lubis, NIM. 21080036 judul: "ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PT GEOTHERMAL DI DESA SIBANGGOR TONGA". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

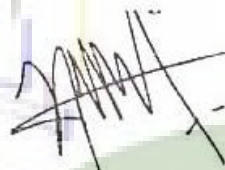
Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021



Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul "ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PT GEOTHERMAL DI DESA SIBANGGOR TONGA" a.n Azhari Lubis NIM. 21080036, Program Studi Ekonomi Syariah, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 16 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nurintan Siregar, M.E Nip. 19861012019032008	Ketua Sidang/ Penguji I		20/10/2025
2	Dr.Enni Sari Siregar, M.E Nip. 199007302019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		24/10/2025
3	Emi Yusnita Siregar, M.E Nip. 19900102019032021	Penguji III		21/10/2025
4	Jureid, M.E.I Nip. 198806242019031010	Penguji IV		22/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Saipul Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhari Lubis
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 23 Juli 2002
NIM : 21080036
Semester/T.A : IX/2025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Purba Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI PADA PEMBANGUNAN PT GEOTHERMAL DI DESA SIBANGGOR TONGA"**, adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Azhari Lubis
NIM. 21080036

STAIN MADINA

ABSTRAK

Azhari Lubis (NIM. 21080036). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Atas Pembangunan PT Geothermal di Desa Sibanggor Tonga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi pembangunan PT Geothermal terhadap masyarakat Desa Sibanggor Tonga, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas perangkat desa, pekerja perusahaan, dan masyarakat terdampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Geothermal membawa dampak ganda. Dari sisi sosial, terdapat dampak positif berupa terbukanya lapangan kerja, perbaikan infrastruktur desa, serta meningkatnya interaksi sosial. Namun, muncul pula dampak negatif seperti relokasi lahan yang menimbulkan keresahan, perubahan struktur sosial-budaya akibat masuknya pekerja dari luar, serta gangguan kenyamanan berupa kebisingan dan bau gas. Dari aspek ekonomi, perusahaan memberikan kontribusi melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, tumbuhnya usaha kecil dan jasa, serta stabilitas pasokan listrik. Akan tetapi, distribusi manfaat belum merata; sebagian masyarakat, terutama petani yang kehilangan lahan, mengalami penurunan pendapatan. Secara keseluruhan, pembangunan PT Geothermal membawa perubahan signifikan bagi masyarakat desa. Agar manfaat lebih inklusif dan berkelanjutan, diperlukan peran aktif pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam meminimalisir dampak negatif serta mengoptimalkan peluang ekonomi lokal.

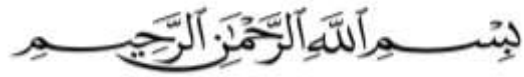
Kata Kunci: *Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Geothermal, Sibanggor Tonga*

ABSTRACT

Azhari Lubis (NIM. 21080036). Socioeconomic Impact Analysis of PT Geothermal Development in Sibanggor Tonga Village. This study aims to analyze the social and economic impacts of PT Geothermal's development on the community of Sibanggor Tonga Village, Puncak Sorik Marapi Subdistrict, Mandailing Natal Regency. The method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of village officials, company workers, and the affected community. The results of the study show that the presence of PT Geothermal has had a dual impact. From a social perspective, there have been positive impacts in the form of job creation, improvement of village infrastructure, and increased social interaction. However, there are also negative impacts such as land relocation that causes unrest, changes in the socio-cultural structure due to the influx of workers from outside, and disturbances to comfort in the form of noise and gas odors. From an economic perspective, the company contributes through employment, increased community income, the growth of small businesses and services, and stable electricity supply. However, the distribution of benefits is not yet equitable; some communities, especially farmers who have lost their land, have experienced a decline in income. Overall, the development of PT Geothermal has brought significant changes to the village community. In order for the benefits to be more inclusive and sustainable, the active role of the government, companies, and the community is needed to minimize negative impacts and optimize local economic opportunities.

Keywords: *Social Impact, Economic Impact, Geothermal, Sibanggor Tonga*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Atas Pembangunan PT. Geothermal di Desa Sibanggor Tonga", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen Penguji I penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak meluangkan waktu dan kemudahan khususnya dalam hal administrasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Erni Yusnita Siregar M,E selaku Pembimbing I Penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Jureid M,E.I selaku Pembimbing II Penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Ahmad Landong Lubis, dan Ibunda tercinta Nurlela Sari Siagian, terimakasih telah memaksa penulis untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan dan memberikan sarjana pertama di keluarga ini, walaupun kalian hanya menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan gelar sarjana ini akan penulis berikan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkann dan merawat saya. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah B Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan

Panyabungan, 2025
Penulis



Azhari Lubis
21080036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penjelasan Istilah.....	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Ekonomi.....	9
2. Prinsip Ekonomi	12
3. Teori Ekonomi Pembangunan	13
4. Teori Dampak sosial	17
5. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	20
6. Potensi Energi <i>Geothermal</i>	21
B. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Keabsahan Data.....	30

F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum Penelitian	34
1. Kabupaten Mandailing Natal.....	34
2. Desa Sibanggor Tonga.....	38
3. PT Geothermal.....	43
B. Temuan Khusus	48
1. Dampak Sosial yang Ditimbulkan dari Pembangunan PT <i>Geothermal</i> terhadap Masyarakat di Desa Sibanggor Tonga	48
2. Dampak Ekonomi Pembangunan yang Dirasakan Masyarakat Akibat Pembangunan PT <i>Geothermal</i> di Desa Sibanggor Tonga	56
C. Pembahasan	62
1. Dampak Dampak Sosial yang Ditimbulkan dari Pembangunan PT <i>Geothermal</i> terhadap Masyarakat di Desa Sibanggor Tonga	62
2. Dampak Ekonomi Pembangunan yang Dirasakan Masyarakat Akibat Pembangunan PT <i>Geothermal</i> di Desa Sibanggor Tonga	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dampak Sosial Pembangunan PT. Geothermal	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal	53
Tabel 4.2 Keadaan Pendidikan Penduduk Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal	53
Tabel 4.3 Keadaan Ekonomi Masyarakat Penduduk Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal....	54
Tabel 4.4 Keadaan Keagamaan Penduduk Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT Sorik Merapi Geothermal Power57



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenaikan permintaan energi, urgensi dekarbonisasi, dan komitmen iklim mendorong transformasi sistem energi global menuju sumber terbarukan. Di antara beragam opsi, panas bumi (geotermal) menonjol karena karakteristik baseload (mampu beroperasi stabil 24/7) dan intensitas emisi yang relatif rendah dibanding pembangkit fosil. Untuk negara berkembang, pengembangan panas bumi dipandang strategis guna menekan impor energi, menstabilkan sistem kelistrikan, dan memperluas akses energi (Irul & Kustanti, 2024)

Indonesia berada pada *Ring of Fire* dengan sekitar 127 gunung api aktif dan ratusan prospek panas bumi. Potensi teknis panas bumi Indonesia kerap dikutip sekitar 23,3–23,7 GW di lebih dari 300 lokasi (Maisyaroh dkk., 2024). Di sisi realisasi, kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Indonesia mencapai $\pm 2,6$ GW pada akhir 2024, menempatkan Indonesia sebagai produsen listrik panas bumi terbesar kedua di dunia, dengan kontribusi sekitar 5,3% pada bauran energi (ESDM, 2024).

Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan porsi energi terbarukan dalam bauran, sejalan dengan rencana dekarbonisasi sektor ketenagalistrikan. Dalam kerangka pembangunan, proyek energi strategis diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, memperluas kesempatan kerja, dan memperbaiki infrastruktur. Secara teoretis, investasi sektor energi dapat memicu multiplier effects melalui keterkaitan hulu–hilir, permintaan lokal, dan integrasi pasar tenaga kerja (Todaro & Smith, 2017). Namun, literatur juga menyoroti risiko ketimpangan spasial, ketergantungan pada satu komoditas/sektor, dan *leakage* manfaat apabila *linkage* lokal lemah (Affandi dkk., 2023)

Analisis dampak sosial–ekonomi pada proyek energi umumnya mencakup : 1.penyerapan tenaga kerja dan dinamika upah; 2.perubahan struktur nafkah rumah tangga (alih profesi pertanian ke jasa/kontraksi); 3.perubahan harga lahan dan akses sumber daya; 4.dinamika usaha kecil dan rantai pasok lokal; 5.persepsi manfaat dan keadilan distribusi; serta 6.kohesi sosial, konflik, dan kepercayaan publik. Evaluasi juga perlu menimbang aspek eksternalitas lingkungan–kesehatan (kualitas udara/air, kebisingan, risiko H₂S, dan kejadian non-routine), karena eksternalitas mempengaruhi kesejahteraan dan penerimaan sosial (*social license to operate*) (Hochstein, 1990; Boardman et al., 2011)

Sumatera Utara juga merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati, serta warisan sejarah atau budaya. Kelimpahan sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi jika sumber daya tersebut dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati oleh masyarakat, sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan membuang waktu atau bahan karena kegagalan dalam mengelola sumber daya (Hussain, 2022)

Kabupaten Mandailing Natal (Madina) merupakan salah satu klaster penting pengembangan panas bumi nasional. Di kawasan Puncak Sorik Marapi, proyek PLTP Sorik Marapi—dioperasikan oleh PT Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP)—menjadi lokus interaksi intens antara investasi energi dan komunitas adat/lokal. Desa-desa di sekitar wilayah kerja panas bumi (WKP) ini meliputi Sibanggor Julu, Sibanggor Jae, dan Sibanggor Tonga, yang berdekatan dengan infrastruktur pengeboran dan wellpad (Mongabay, 2025; Antara, 2024).

Pembangunan proyek geotermal di Desa Sibanggor Tonga membawa harapan sekaligus tantangan bagi masyarakat setempat. Dari sisi peluang, proyek ini diharapkan mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas penunjang seperti jasa, perdagangan, dan pengembangan

infrastruktur desa. Secara teoritis, keberadaan proyek energi skala besar dapat menjadi katalis pembangunan ekonomi lokal karena adanya aliran investasi dan aktivitas produksi (Todaro & Smith, 2012).

Namun, di sisi lain, kehadiran proyek ini juga memunculkan beragam permasalahan sosial dan ekonomi. Sebagian masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian akibat berkurangnya lahan pertanian, yang selama ini menjadi sektor utama penghidupan di Desa Sibanggor Tonga. Selain itu, terjadi potensi ketimpangan distribusi manfaat, di mana sebagian kelompok menerima keuntungan lebih besar sementara kelompok lainnya mengalami kerugian atau tidak mendapat manfaat signifikan (Richardson, 1985).

Sementara itu, di wilayah kecamatan Puncak Sorik Marapi, energi geothermal mulai ada pada tahun 2010. Pada tahun 2010, orang-orang dari luar mulai datang, ditandai dengan kehadiran helikopter yang melintas di langit untuk melakukan survei di sekitar Gunung Sorik Marapi. Mulai terdengar bahwa akan dibangun pembangkit listrik tenaga geothermal di wilayah ini, dan hal ini ditandai dengan dimulainya sosialisasi ke setiap desa mengenai pengembangan yang akan dilakukan. Namun, pada saat itu banyak orang menolak dan menentang rencana pemerintah untuk melaksanakan pengembangan ini. Penolakan seringkali mengangkat isu-isu sosial-ekonomi dan lingkungan yang dianggap oleh masyarakat sebagai bentuk kurangnya pemahaman tentang energi geothermal yang masih dianggap sama dengan pertambangan. Seperti PT SMGP, tentu saja hal ini menimbulkan berbagai polemik di masyarakat, di mana pada awal pendirian perusahaan PLTP, banyak orang menolak dan menentang rencana pemerintah untuk melaksanakan pengembangan ini, yang mengakibatkan konflik antar kelompok yang berujung pada korban jiwa (Nur & Sihombing, 2022)

Dalam beberapa tahun terakhir, kawasan Sorik Marapi diberitakan mengalami sejumlah kejadian yang memicu kewaspadaan publik, seperti paparan gas yang diduga H₂S dan semburan lumpur panas di desa sekitar (ESDM, 2021; Human Rights Monitor, 2022; WALHI Sumut, 2024; Indonesia Business Post, 2025; JATAM, 2025). Meskipun investigasi resmi

dan pernyataan perusahaan pada sejumlah kasus menyebutkan tidak terdeteksi H₂S pada alat pemantau di wellpad, persepsi risiko di tingkat komunitas tetap menguat, tercermin dari protes warga dan tuntutan audit keselamatan lebih komprehensif (ThinkGeoEnergy, 2022; Mongabay, 2025).

Menimbang potensi manfaat ekonomi (serapan tenaga kerja, belanja lokal, infrastruktur) dan spektrum risiko (keselamatan, lingkungan, konflik lahan, perubahan nafkah), diperlukan analisis yang sistematis terhadap dampak sosial-ekonomi pembangunan panas bumi di Sibanggor Tonga. Analisis ini mencakup pemetaan pemangku kepentingan; baseline sosial-ekonomi pra-proyek; identifikasi perubahan pasca-proyek; serta penilaian persepsi, mekanisme keluhan, dan efektivitas community development. Di level ekonomi, pendekatan input-output dan/atau cost-benefit analysis dapat mengukur multiplier dan net-benefit bersih bagi rumah tangga dan desa (Miller & Blair, 2009; Boardman et al., 2011)

Guna menghindari ketergantungan berlebihan pada proyek, strategi diversifikasi ekonomi desa penting dikembangkan: penguatan rantai nilai pertanian, dukungan UMKM, pariwisata berbasis alam-budaya, dan pelatihan keterampilan. Kemitraan antara perusahaan dan pemerintah daerah dapat mengakselerasi diversifikasi melalui local content, inkubasi bisnis, dan akses pembiayaan mikro. Diversifikasi memperkuat resiliensi rumah tangga saat terjadi shock operasional atau siklus proyek (Boardman et al., 2011).

Tabel 1.1

Dampak Sosial Pembangunan PT. Geotermal

Dampak sosial	Keuntungan	Kerugian
1	Peluang kerja	Kesehatan terganggu
2	Peningkatan infrastruktur	Kerusakan lingkungan
3.	Mendorong pertumbuhan ekonomi	Ketegangan sosial

Berdasarkan isi Tabel 1.1 Dampak Sosial Pembangunan PT. Geotermal, tabel tersebut menggambarkan dua sisi dari dampak sosial yang muncul akibat adanya pembangunan, yaitu keuntungan dan kerugian. Dari sisi keuntungan, pembangunan memberikan peluang kerja bagi masyarakat, meningkatkan infrastruktur, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain terdapat kerugian yang dapat terjadi, seperti terganggunya kesehatan masyarakat, kerusakan lingkungan, serta munculnya ketegangan sosial.

Dengan demikian, tabel ini menekankan bahwa pembangunan PT. Geotermal membawa dampak ganda: positif yang berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan fasilitas, tetapi juga negatif yang perlu diantisipasi agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Pembangunan *PT Geothermal* di Sibanggor Tonga membawa dampak ekonomi yang tidak sepenuhnya positif bagi masyarakat lokal, terutama terkait distribusi manfaat, kehilangan mata pencaharian, dan kurangnya pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi terhadap Analisis dampak sosial ekonomi pembangunan PT. Geotermal di desa sibanggor tonga tersebut.

Permasalahan yang ingin dikaji antara lain :

1. Terjadi gangguan lingkungan seperti kebisingan, polusi udara dan pencemaran air yang berdampak pada kesehatan warga.
2. Aktivitas ekonomi warga terganggu, terutama sektor pertanian.

C. Rumusan Masalah

Dari penelitian dengan judul Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan PT. *Geothermal* Bagi Masyarakat Kecamatan Lembah Sorik Marapi, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja dampak sosial yang ditimbulkan dari pembangunan PT *Geothermal* terhadap masyarakat di Desa Sibanggor Tonga ?
2. Apa saja dampak ekonomi pembangunan yang dirasakan masyarakat akibat pembangunan PT *Geothermal* di Desa Sibanggor Tonga ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Apa saja dampak sosial yang ditimbulkan dari pembangunan PT *Geothermal* terhadap masyarakat di Desa Sibanggor Tonga?
2. Untuk mengetahui. Apa saja dampak ekonomi pembangunan yang dirasakan masyarakat akibat pembangunan PT *Geothermal* di Desa Sibanggor Tonga?

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mempunyai manfaat dimasa sekarang dan masa yang akan datang, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya.

2. Secara Praktis

- a) Manfaat Praktis bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
- b) Manfaat Praktis bagi mahasiswa, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi ekonomi syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang berkaitan dengan judul ini dalam penelitian selanjutnya

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. *Geothermal* (Panas Bumi)

Geothermal adalah energi panas yang berasal dari dalam perut bumi akibat aktivitas geologi, seperti pergerakan magma, gunung berapi, dan aktivitas tektonik. Energi ini dimanfaatkan terutama dalam bentuk

uap atau air panas yang muncul dari reservoir geotermal di bawah permukaan bumi. Dalam konteks pembangunan, energi geothermal dipandang sebagai salah satu sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan, memiliki emisi karbon rendah, serta dapat berfungsi sebagai *baseload power* karena mampu menghasilkan energi secara kontinu.

2. Dampak Sosial

Dampak sosial adalah segala bentuk perubahan dalam kehidupan individu, kelompok, atau masyarakat yang muncul sebagai akibat dari suatu kegiatan, kebijakan, atau pembangunan tertentu. Dampak ini bisa berupa perubahan pola interaksi sosial, kohesi masyarakat, persepsi terhadap keamanan dan kesehatan, hingga pergeseran budaya. Dampak sosial dapat bersifat positif (misalnya peningkatan fasilitas umum, terciptanya lapangan kerja, dan akses pendidikan/kesehatan yang lebih baik) maupun negatif (seperti konflik sosial, hilangnya lahan pertanian, pencemaran lingkungan, dan perubahan struktur sosial). Dalam kajian pembangunan, analisis dampak sosial biasanya dilakukan melalui metode *Social Impact Assessment*.

3. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian masyarakat yang terjadi akibat adanya suatu kegiatan pembangunan atau investasi. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai indikator, antara lain peningkatan atau penurunan pendapatan rumah tangga, kesempatan kerja, dinamika usaha kecil dan menengah (UMKM), hingga perubahan harga lahan dan biaya hidup. Dampak ekonomi dapat bersifat positif (misalnya peningkatan pendapatan, berkembangnya usaha lokal, dan membaiknya infrastruktur) atau negatif (seperti meningkatnya ketimpangan, hilangnya sumber nafkah tradisional, dan ketergantungan pada satu sektor tertentu). Dalam kerangka pembangunan, dampak ekonomi diukur melalui konsep *multiplier effect* dan keseimbangan distribusi manfaat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini dan mempermudah pembahasan maka dikelompokkan dalam 5 bab yang masing-masing terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori: Terdiri dari teori pembangunan, teori dampak sosial, teori dampak ekonomi, Teori Geotermal dalam Perspektif Pembangunan

BAB III Metode Penelitian: Terdiri dari jenis penelitiann, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Terdiri dari hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V Penutup: Terdiri dari kesimpulan dan saran